

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah arsitektur bermula pada Yunani yakni “*architekton*”, istilah *architekton* terbagi menjadi 2 kata yakni *arkhe* dan *tetoon*. “*Arkhe*” bermakna orisinal, prolog, esensial, kredibel. Sedangkan “*tektoon*” bermakna tahan, kekar. Secara garis besar *architektoon* merupakan perubahan pada prinsip sehingga desain tak hanya mekanisme serta estetika konstruksi, maupun terpisah sebagai golongan bagaikan bidang keteknikan, bidang keterampilan maupun bidang social. Walaupun memerankan bidang berisi pelaksanaan pekerjaan arsitek merupakan substansi sejak aktivitas dimana tatanan konstruksi dijelaskan menggunakan komponen bentuk, incaran tolak ukur bidang serta aspek-aspeknya, lantaran melampaui detail inilah kontraktor pelaksana berhasil membuat sebetuk sketsa konstruksi tak cuma diartikan seperti buatan, namun pula semacam system.

Arsitektur bukan semacam keahlian keterampilan lainnya. Tegambar mulai satu bagian ke bagian lainnya. Yang menghasilkan titik berat celah bagian berisi konstruksi serta bagian luar. Akan tetapi kerangka desain tersedia lantaran pemahaman serta angan-angan individu. Hal yang tidak kasat mata yakni keadaan yang membantu berasimilasi serta menghayati buatan arsitektur, *the find spirit* (F.L Wright) yang menyampaikan definisi bahwa arsitektur bukanlah hanya objek stagnan maupun sekumpulan bahan materi yang nanti bakal rusak. Mendalami arsitektur berarti juga mendalami perkara tak kasat mata seperti bagian dari kenyataan, kenyataan yang actual serta kebenaran yang metaforis.<sup>1</sup>

Arsitektur menggambarkan komponen skema pengelolaan kuantitas satu penduduk yang termenifestasi melalui bentuk konstruksi serta komposisi-komposisi yang tersedia. Silsilah arsitektur masjid benar-benar kuat kaitannya pada sejarah kebudayaan islam. berbicara mengenai budaya, kemudian tak luput pada bagian individu. Berbicara mengenai ilmu sejarah, kemudian yang diimpilkasikan adalah

---

<sup>1</sup> Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 26.

bentuk yang sudah lalu. Atas aturannya manfaat serta kontribusi masjid sekarang membentuk satu Jemaah tersendiri atas kehendak memperoleh sasaran sector kemasyarakatan, sector akidah, serta sector insan. Masjid adalah salah satu tempat ataupun cara guna memberitahukan penyampaian islamiah yang sangat penting bermakna membentuk serta memobilisasi kekuatan umat islam demi menghasilkan sumber daya manusia yang kuat serta bermutu.

Menjadi kunci pembaharuan umat islam, keberadaan masjid saat ini dihadapkan beraneka macam persilihan serta intikad yang selalu bergerak dalam wilayah warga negara. Begitu pula dengan kode etik Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, mengingat sebagian besar warga negara Indonesia beragama Islam. Setiap kali masjid modern berdiri, dimulai dari dimensi megah hingga dimensi kecil, dari megah dan indah hingga sekolah dasar, namun tidak meremehkan ajaran islam dalam pembentukannya.

Menurut teori, arsitektur didominasi melalui beberapa factor, yaitu: factor geografis, geologis serta iklim. Selain faktor alam yang menjadi factor utama, factor keagamaan dan masyarakat juga bisa menjadi factor dalam menentukan taraf peradaban manusia.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, suatu karya arsitektur tak bisa lepas dari kondisi penduduk ketika arsitektur itu berada 3 berbicara tentang masjid semacam bagian dari arsitektur Indonesia yang menyinggung berbagai factor yang kaitannya sangat erat dengan kinerja serta perubahan sepanjang masa<sup>4</sup>

Di era globalisasi yang mulai canggih dan memiliki pengaruh tersendiri untuk kehidupan masyarakat secara individu dan kelompok<sup>5</sup>. Kota Jakarta memiliki banyak gedung pencakar langit dan memiliki sejarah budaya. Di balik Gedung pencakar langit dan sejarah budaya di Jakarta, terdapat sebuah pembangunan masjid yang megah yaitu masjid Istiqlal. Pembangunan Masjid merupakan peran dari sosok presiden pertama RI yang merupakan alumni dari teknik sipil ITB, ada

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *keanekaragaman Bentuk Masjid di Jawa* (Jakarta: Proyek penelitian, pengkajian dan pembinaan nilai-nilai budaya, 1993), hlm.35.

<sup>3</sup> Farani Acmad, *Arsitektur Masjid*. (Yogyakarta. Bentang. 2009) hlm.25

<sup>4</sup> Rochym Abdul, *Mesjid dalam karya Arsitektur Nasional Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1995), hlm. 6

<sup>5</sup> A.W. Widjaja, 1994, *Enka Administrasi Negara, Bumi Aksara*, Jakarta, hlm,32

beberapa monument dan gedung menjadi sebuah mahakarya beliau. Ir. Soekarno juga ingin membangun secara besar-besaran untuk Jakarta sebagai ibukota negara. Ada beberapa Pembangunan besar yang di buat oleh Soekarno yaitu pembangunan Jembatan Semanggi, pembangunan Gedung Canefo, Monumet Pembebasan Irian barat dan kompleks Olahraga Senayan.

Banyak sekali bangunan yang di bangun oleh Presiden pertama RI di Jakarta. Pembangunan Masjid Istiqlal lah yang menurut peneliti bangunannya sangat indah. Banyak sekali unsure filosofis yang ada di Masjid Istiqlal. Karena masjid Istiqlal sendiri adalah hal yang menonjol dari ibu kota Jakarta. Masjid Istiqlal di bangun secara bersamaan dengan Monument Nasional (Monas).<sup>6</sup> Salah satu factor terpenting dalam pembangunan suatu masjid yaitu sosok seorang arsitek yang bernama Friederich Silaban. Friedrich Silaban adalah seorang arsitek yang beragama katolik protestan, Friederich Silaban berasal dari Sumatra utara. Beliau berjasa dalam pembangunan masjid Istiqlal. Perannya dalam pembangunan masjid Istiqlal dikukuhkan oleh Ir. Soekarno disebut “dengan rahmat Tuhan”.<sup>7</sup>

Friederich Silaban dilahirkan di bonandolok, tapanuli, Sumatra utara, 16 desember 1912, menjadi anak kelima pada pasangan Sintua Jonas silaban dan noria boru simamura. “Sintua” adalah sebutan bagi seseorang yang dituakan atau anggota majlis jamaah digereja Huria Kristen Batak Protestan (HKMB). Friederich silaban dilahirkan dari keluarga petani. Keluarganya lahir dari seorang petani, tetapi sangat dihormati di masyarakat. Bahkan, Friederich Silaban masih mengenyam pendidikan dan berkesempatan belajar di Hollad Inlandssche school (HIS) di Narumanda, Tapanuli Utara. Sekolah ini adalah sekolah bahasa Belanda. Asrama disediakan untuk masyarakat adat yang dihormati. Friederich Silaban kelihatan

---

<sup>6</sup> Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*. Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710 diperkuat oleh Ar. Satrio S. Herlambang, Laki-laki usia 47 tahun. *Wawancara*, Mud Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta selaku Kosultan Arsitek, yang menangani renovasi Masjid Istiqlal (47) Jakarta. Rabu 26 Januari 2022. Saya mewawancarai beliau di Gedung TIFA Lt.6 Suite 602 Jl. Kuningan Barat-Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710

<sup>7</sup> Setiadi sopandi, 2017, “ *Friederich Silaban* ” (Jakarta:Gramedia Pusaka utama). hlm.5 diperkuat oleh Setiadi Sopandi, Laki-laki usia 47 tahun. *Wawancara*. Bogor. Jumat, 21 Januari 2022. selaku pengarang bukudari Friederich Silaban. Saya mewawancarai beliau di Jalan Gedong Sawah II Nomor 17), Bogor, Jawa Barat.

lebih dari itu. Seperti mana yang dikenang sama teman-teman sekolahnya, Friederich Silaban merupakan anak yang cerdas sehingga beberapakali dia melompat kasta berkat telah memahami pengetahuan.

Friederich Silaban juga kerap digambarkan seorang yang berambisi kuat serta besar kepala. Pada tahun 1927, karena kemauannya sendiri, dia mengikuti tes pembelajaran sekolah tehnik menengah berkelas di konigin Wilhelmina Schooll. Setelah lulus dari kantor residen sibolga, dia berjalan sendiri menuju Batavia untuk melanjutkan ujian lisan. Meskipun ayahnya keberatan dengan berangkatnya Friederich Silaban ke Batavia, ia tetap pergi mengikuti tes lanjutan tersebut.<sup>8</sup>

KWS merupakan salah satu sekolah menengah tehnik yang didirikan di Hindia Belanda sekitar abad ke-20 dan menjelaskan struktur etika dan politik pelaksanaan pemerintahan kolonial Belanda. Salah satu bidang yang diajarkan disekolah tehnik tersebut yaitu bidang ilmu bangunan.<sup>9</sup> Cabang KWS bukan hanya di Jakarta, ada didaerah lainnya, seperti: Technische School Semarang, Prinses Juliana Scholl di Yogyakarta, Koningin Elma Scholl di Surabaya, dan Ambachts Leergang di Bandung.<sup>10</sup> Setelah menamatkan sekolahnya Friederich Silaban berasosiasi dengan ahli gambar bangunan BOW pada kotapraja Batavia.<sup>11</sup> Sekitar tanggal 22 febuari 1953, sayembara diberitahukan di edaran serta saluran publik lainnya. Kemudian mendatangkan para ahli, baik personal maupun badan-badan guna mendampingi sayembara tertera.<sup>12</sup>

Kontes sayembara berakhir pada tanggal 30 Mei 1955, dan pada 5 Juli 1955,

---

<sup>8</sup> Setiadi sopandi, 2017, “*Friederich Silaban*” (Jakarta:Gramedia Pusaka utama). hlm.5 diperkuat oleh Setiadi Sopandi, Laki-laki usia 47 tahun. *Wawancara*, Bogor. Jumat, 21 Januari 2022. selaku pengarang buku dariFriederich Silaban. Saya mewawancarai beliau di Jalan Gedong Sawah II Nomor 17), Bogor, Jawa Barat

<sup>9</sup> Ojak Pasu P Simamora, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si dan Bunari,M.Si. *Biography frederich cycle of architecture istiqlal mosque*. Jurnal FKIP, Vol. 05, Edisi 1 Januari-Juni 2018. hlm.5

<sup>10</sup> Setiadi sopandi, 2017, “*Friederich Silaban*” (Jakarta:Gramedia Pusaka utama). hlm. 30 diperkuat oleh Setiadi Sopandi, Laki-laki usia 47 tahun. *Wawancara*, Bogor. Jumat, 21 Januari 2022. selaku pengarang buku dariFriederich Silaban. Saya mewawancarai beliau di Jalan Gedong Sawah II Nomor 17), Bogor, Jawa Barat

<sup>11</sup> Ojak Pasu P Simamora, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si dan Bunari,M.Si. *Biography frederich cycle ofarchitecture istiqlal mosque*. Jurnal FKIP, Vol. 05, Edisi 1 Januari-Juni 2018. hlm.5

<sup>12</sup> Badan Pelaksana pengelolaan masjid istiqlal. 2000. “*mengenal istiqlal*” (Jakarta;Taman WijayaKusuma) hlm.3

juri memutuskan bahwa Friederich Silaban adalah pemenang kontes sayembara dengan symbol “ketuhanan”.<sup>13</sup> Dengan perizinan dan juga proses yang rumit. Akhirnya Masjid Istiqlal berakhir dibangun pada tanggal 22 Febuari 1978 ditandai oleh sebuah inskripsi yang berada diarea tangga as- salam yang di tandatangani oleh Soeharto.<sup>14</sup>

Masjid istiqlal sendiri memiliki arsitektur dengan gaya Tropis modern.<sup>15</sup> Kontruksi arsitektur modern ini dimulai pada abad ke -20 yang memiliki pengaruh dari kolonialisme.<sup>16</sup> Banyak sekali warga eropa yang mendarat dan bertempat tinggal disini. Di jaman penjajah pemerintahannya mendatangkan arsitek dari eropa untuk membuat sketsa kontruksi yang berada di tanah air terutama Masjid. Ada arsitek yang menerapkan gaya arsitektur modern pada kontruksi yang di desain. Hal ini dapat membuat pengaruh besar pada perkembangan arsitektur. Salah satu contoh yang memiliki gaya arsitektur modern ialah desain arsitektur masjid Istiqlal yang lokasinya berada di Jakarta Pusat.

Kehadiran masjid Istiqlal yang merupakan tonggak penting dalam perjalanan kemerdekaan Indonesia. Pasalnya masjid Istiqlal sangat kental dengan nuansa kemerdekaan, tujuannya adalah demi menghargai para pembebas mukmin yang tumbang dalam memperjuangkan indenpendensi republic Indonesia. Masjid istiqlal mempunyai filosofi pembangunan yang melambangkan nilai Ketuhanan dalam islam dan serta kemerdekaan Indonesia. Masjid istiqlal juga dikenal salah satu masjid terbesar di ASEAN serta masjid terbesar ke 9 di dunia dengan kapasitas 200.000 ribu orang.<sup>17</sup> Oleh karenanya peneliti mengkaji tentang seorang arsitek

---

<sup>13</sup> Badan Pelaksana pengelolaan masjid istiqlal. 2000. *“mengenal istiqlal”* (Jakarta;Taman WijayaKusuma) hlm.5

<sup>14</sup> Aulia fadhli, 2017 *“Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia”* (Yogyakarta:Qudsi media) hlm.38

<sup>15</sup> Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam diJl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

<sup>16</sup> Direktorat jendral kebudayaan kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017 *“Merayakan Milad istiqlal”* (Jakarta: serpico printing utama). hlm. 52

<sup>17</sup> Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam diJl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

yang beragama katolik protestan yang membangun masjid monumental dengan judul “*Kontribusi Frederich Silaban dalam merancang Arsitektur Masjid Istiqlal di Jakarta tahun 1961-1965*” dalam melakukan penelitian ini peneliti mempunyai alasan kenapa mesti menetapkan Friederich Silaban menjadi topik observasi. Salah satunya adalah latar belakang dari beliau yang merupakan seorang anak pendeta yang mampu memenangkan sayembara pembangunan masjid istiqlal, selain itu juga mendapatkan julukan “By the grace of god”, keunikah kubah yang memiliki diameter 45 yang merupakan tahun kemerdekaan Republik Indonesia dan tiang pemancang pertama yang berdiri satu tiang yang memiliki artian Esa yang diameter adalah 6666 meter yang merupakan jumlat ayat dalam Al-quran, didalam Masjid Istiqlal sendiri terdapat 5 lantai yang merupakan symbol rukun islam, sholat 5 waktu dan juga nilai Pancasila. dan ada 12 pemancang tiang di dalamnya yang merupakan kelahiran kenabian yaitu 12 robiul awal dan tatak letak dari bangunannya diilhami oleh antropologi kerajaan di nusantara. Jadi masa lalu masjid masuk dalam ruang lingkup satu kesatuan (dekat dengan keraton, alun-alun dan pasar)<sup>18</sup> Dalam pengkajian penelitian ini, peneliti akan menjelaskan faktor secara global terlebih awal kemudian menjelaskan pada bagian khusus yang peneliti teliti. Yang pertama, Riwayat hidup dari Friederich Silaban dan Karya-karyanya dibidang arsitektur. Yang kedua, Gaya arstektur Masjid Istiqlal Tahun 1961-1965.

---

<sup>18</sup> Badan pengelola masjid istiqlal, 2019 “*The istiqlal*” (Jakarta: Taman Wijaya Kusma) hlm.40 diperkuat oleh Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710 diperkuat oleh Ar. Satrio S. Herlambang, Laki-laki usia 47 tahun. *Wawancara*, Mud Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta selaku Kosultan Arsitek, yang menangani renovasi Masjid Istiqlal (47) Jakarta. Rabu 26 Januari 2022. Saya mewawancarai beliau di Gedung TIFA Lt.6 Suite 602 Jl. Kuningan Barat- Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah kerangka motif yang sudah di jelaskan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mencari masalah yang akan dikaji dalam pembuatan sebuah laporan untuk dijadikan sebuah penelitian Historis masjid Istiqlal ini. Hal yang akan dikaji dalam studi literatur tentang Biografi tokoh, sejarah Masjid istiqlal dan Gaya arsitekturnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi tersebut, ada beberapa masalahnya yang penulis buat. Diantaranya adalah:

1. Bagaimana Biografi dan karya Frederich Silaban?
2. Bagaimana Kontribusi Frederich Silaban dalam merancang masjid Istiqlal Jakarta tahun 1961-1965?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sasaran dari pengamatan yang sudah dikerjakan oleh peneliti. Memiliki maksud dan tujuan agar kita mengetahui apa tujuan penelitian yang sudah di buat oleh peneliti. diantaranya:

1. Untuk mengetahui Biografi dan karya Frederich Silaban?
2. Untuk mengetahui Bagaimana kontribusi Frederich Silaban dalam merancang masjid Istiqlal Jakarta tahun 1961-1965?

## **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, kajian pustaka sangat dibutuhkan untuk memperoleh data yang nantinya bisa di pertanggung jawabkan. Landasan pemikiran dalam kajian pustaka adalah teori. Dalam penulisan karya ilmiah kajian pustaka sangat penting. Dalam rangka mencegah plagiarism dan untuk menunjukkan orisinal mengenai karya ilmiah ini. Oleh karena itu peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Penelitian terdahulu Skripsi karya suyati “Peranan Masjid Istiqlal sebagai pusat kebudayaan islam” dalam penelitiannya membahas tentang Masjid, kebudayaan dan masyarakat Jakarta, masjid istiqlal sebagai pusat pembinaan kebudayaan islam. perbedaannya adalah peran dari tokoh dalam pembangunan masjid, periodisasi, dan gaya arsitektur masjid istiqlal 1961-1965.

2. Penelitian terdahulu Skripsi karya Acmad Rizki Nugraha “Pandangan Politik Soekarno dalam membangun Masjid Istiqlal” dalam penelitiannya membahas tentang Riwayat kehidupan Soekarno, sejarah berdirinya masjid Istiqlal dan pandangan politik soekarno dalam membangun masjid Istiqlal. perbedaannya adalah peran dari tokoh dalam pembangunan masjid, perodesasi, dan gaya arsitektur masjid istiqlal 1961-1965
3. Penelitian terdahulu Skripsi karya Ditha Rismawan “Peran Ir. Soekarno dalam Pembangunan Kota Jakarta Tahun 1950-1965” dalam penelitiannya membahas tentang Biografi dari Presiden Soekarno, kondisi sosial politik dan arsitektur Kota Jakarta, Soekarno dalam pembangunan kota Jakarta tahun dan Filosofi soekarno dalam membangun Monumen kota Jakarta. Perbedaannya adalah peran dari tokoh dan perodesasi.
4. Jurnal karya Ojak Pasu P Simamora, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si dan Bunari, M.Si. *Biography frederich cycle of architecture istiqlal mosque*. Jurnal FKIP, Vol. 05, Edisi 1 Januari-Juni 2018. Dalam penelitiannya membahas tentang biografi dan karyanya saja. perbedaannya adalah membahas gaya arsitektur pada Masjid istiqlal.
5. Jurnal karya Ruth Dea juwita, Indri astrina, ST., M.A. *pola tatanan monumental islami pada masjid Istiqlal*. Jurnal Riset arsitektur (RISA). Vol.05, Nomor 03, edisi Juli 2021; Hal 281-301. Dalam penelitiannya membahas pola tatanan monumental yang ada di masjid Istiqlal, perbedaannya adalah biografi, karya dan juga perodesasi.
6. Jurnal karya Rahil Muhammad Hasbi dan wibosono bagus nimpuno, *Pengaruh Arsitektur Modern desain Masjid Istiqlal*, Jurnal arsitektur, Bangunan dan lingkungan. Vol.8 nomor 02, Edisi Februari 2019; Hal 89-99. Dalam penelitiannya membahas sedikit biografi dari Friederich silaban dan membahas arsitektur modern terdapat di bagian mana saja. Yang membedakannya yaitu karya dari Friederich silaban.
7. Jurnal karya Iqbal Ardiansyah dan Ir. Sudianto Aly, M.T. *The Experssion of nation-Bulding and the character-building spirit as national indentity in the istiqlal Mosque’s Architecture*. Jurnal Riset arsitektur (RISA). Vol. 01,

nomor 04, Edisi Oktober 2017; Hal 339-412. Dalam penelitiannya membahas tentang bentuk, material dan prinsip rancangan umum pada masjid Istiqlal. Perbedaannya yaitu sejarah masjid, biografi dan karya dari Friederich Silaban.

### **Penjelasan mengenai Masjid Istiqlal**

Masjid Istiqlal ialah sebuah masjid yang letaknya di Jakarta, ibukota Republik Indonesia. Istiqlal melambangkan sebuah bangunan masjid semacam ekspresi rasa terimakasih sehubungan terbebasnya Indonesia dari genggaman bangsa kolonial. Dari itulah masjid ini diberi identitas “*Istiqlal*” yang memiliki artian indenpendensi, terlepas ataupun previlese.<sup>19</sup> Masjid Istiqlal ialah masjid terbesar di ASEAN. Pembentukan masjid ini diprakasai oleh Ir. Soekarno, memasang tiap pertama yang menandakan bahwa pembangunan Masjid Istiqlal dimulai pada hari Jum’at 24 Agustus 1961.

Megah serta kokohnya masjid Istiqlal bukan hanya melambangkan kebesaran dari umat Islam yang ada di Indonesia. Tetapi juga menggambarkan keragaman dari bangsa Indonesia yang memiliki banyak suku, banyak Bahasa serta banyak agama. Masjid tersebut buatan dari seorang arsitek asli pribumi yang berasal dari Bonandolok, Sumatra utara. latar belakang dari beliau yang merupakan seorang anak pendeta yang mampu memenangkan sayembara pembangunan masjid istiqalal yaitu Friederich Silaban. Masjid Istiqlal terletak di halaman Taman Wilhelmina, timur laut lapangan Medan Merdeka, dengan Monumen Nasional didalamnya, Gereja Katedral (katolik) di timur dan Gereja Immanuel di selatan. Masjid Istiqlal di Indonesia digunakan sebagai sembahyang umat Islam, serta kantor untuk kegiatan sosial dan organisasi Islam serta aktivitas global. Sejak didirikan, Masjid Istiqlal telah menjadi tujuan wisata nasional dan internasional.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Aulia fadhli, 2017 “ *Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia*” (Yogyakarta: Qudsi media) Hlm.35 diperkuat oleh Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

<sup>20</sup> Badan pengelola masjid istiqalal, 2019 “*The istiqalal*” (Jakarta: Taman Wijaya Kusma) Hlm. 14 diperkuat oleh Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar,

Turis yang berkunjung ke masjid Istiqlal pada umumnya muslim, akan tetapi banyak diantara mereka yang berkunjung ke masjid Istiqlal non-muslim. Masjid Istiqlal sebagai masjid negara, seringkali digunakan sebagai pusat perayaan hari-hari besar umat Islam, Nuzulul Quran, Idul Fitri, Idul Adha, tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi dan Isra Mi'raj, yang dihadiri oleh Presiden dan juga wakil presiden serta para pejabat tinggi Republik Indonesia, serta dihadiri oleh para duta besar dan kepala perwakilan negara sahabat. perayaan seperti ini biasanya disiarkan langsung oleh berbagai stasiun televisi baik nasional maupun swasta.<sup>21</sup>

Pada tahun 1950, tepatnya lima tahun setelah Indonesia merdeka, terdapat sebuah ide pembangunan Masjid Istiqlal<sup>22</sup> dari para ulama dan tokoh-tokoh islam seperti: K.H. Wahid Hasyim (Mentri Agama RI), H.Agus Salim, K.H. Tjokroaminoto (Partai Serikat Indonesia), Ir. Sofwan, K.H. Taufiqurrahman yang menginginkan berdirinya sebuah masjid yang megah yang dapat menjadi kebanggaan umat Islam di Indonesia. Ide pembangunan masjid tersebut kemudian bergulir dan berkembang serta menjadi rencana pembangunan masjid tersebut

Pada tanggal 7 Desember 1954, Dilaksanakan sebuah rapat yang dipimpin oleh K.H Taufiqurrohman, Yang diikuti oleh sekitar 200 hingga 300 tokoh Islam bertempat di pertemuan deca park, di jalan medan merdeka utara (Gedung Pertemuan ini Kemudian dibongkar bersama-sama gedung lainnya di sekitaran Lapangan Merdeka pada saat pembangunan Monumen Nasional)<sup>23</sup>, tidak jauh dari Istana Merdeka.<sup>24</sup> Hasil dari rapat tersebut adalah terbentuknya Yayasan Masjid Istiqlal yang diketuai oleh K.H. Anwar Tjokroaminoto.<sup>25</sup> Beliau juga ditunjuk

---

Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

<sup>21</sup> Badan pengelola masjid istiqlal, 2019 "*The istiqlal*" (Jakarta: Taman Wijaya Kusma)Hlm. 15

<sup>22</sup>Aulia fadhli, 2017 "*Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia*" (Yogyakarta: Qudsi media) Hlm.35 diperkuat oleh Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta.Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

<sup>23</sup> Badan pengelola masjid istiqlal, 2019 "*The istiqlal*" (Jakarta: Taman Wijaya Kusma) Hlm.16

<sup>24</sup> Aulia fadhli, 2017 "*Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia*" (Yogyakarta:Qudsi media) Hlm.35

<sup>25</sup> Badan pengelola masjid istiqlal, 2019 "*The istiqlal*" (Jakarta: Taman Wijaya Kusma) Hlm.16

secara mufakat sebagai ketua panitia pembangunan Masjid Istiqlal.<sup>26</sup>

Langkah awal memajukan ide pembangunan masjid nasional tersebut<sup>27</sup> Di tahun 1953, panitia pembangunan masjid mengutarakan agenda pembangunan tersebut bertemu Soekarno. Sang Presiden pun menanggapi baik agenda ini, terlebih akan membangun sepenuhnya pembangunan masjid Istiqlal. Yayasan masjid kemudian disahkan dihadapan notaris Elisa pondag Pada tanggal 7 Desember 1954. Rancangan bangunan Masjid Istiqlal pun akhirnya disayembarakan. Pada saat itulah Presiden Soekarno mulai aktif dalam proyek pembangunan masjid Istiqlal tersebut, Selain itu beliau ditunjuk juga sebagai ketua dewan juri dalam sayembaranya. sayembara pun diumumkan melalui surat kabar dan media lainnya pada tanggal 22 Februari 1955. melalui pengumuman tersebut para arsitek baik perorangan maupun kelembagaan diundang untuk turut hadir dalam perencanaan masjid tersebut.

Setelah saya membara penentuan rancangan bangunan masjid selesai, akhirnya dewan juri menilai dan mengevaluasi hasil dari 22 peserta yang memenuhi persyaratan, kemudian ditetapkan 5 peserta sebagai nominator dan akhirnya dimusyawarahkan dan terpilihlah Frederich Silaban sebagai pemenangnya.<sup>28</sup> Penetapan dilakukan pada tanggal 5 Juli 1955 di Istana Merdeka, sekaligus penganugerahan sebuah medali emas 75 gram dan uang Rp25.000. Pada awalnya terjadi perbedaan pendapat tentang rencana lokasi pembangunan masjid Istiqlal. Ir. H. Mohmmad Hatta (Wakil Presiden RI) memiliki pendapat bahwa lokasi yang paling tepat pembangunan Masjid Istiqlal adalah di Jl. Moh Husril Tamrin yang kini menjadi lokasi Hotel Indonesia. Hal itu didukung dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut berada di lingkungan masyarakat muslim dan waktu itu belum ada bangunan diatasnya. Sementara itu, Ir Soekarno (Presiden RI) Mengusulkan lokasi pembangunan masjid Istiqlal di taman Wilhelmina, yang di bawahnya terdapat reruntuhan bangunan benteng Belanda yang dikelilingi oleh bangunan-bangunan

---

<sup>26</sup> Aulia fadhli, 2017“ *Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia*” (Yogyakarta:Qudsi media) Hlm.36

<sup>27</sup> Badan pengelola masjid istiqlal, 2019“*The istiqlal*” (Jakarta: Taman Wijaya Kusma) Hlm.16

<sup>28</sup> Aulia fadhli, 2017“ *Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia*” (Yogyakarta:Qudsi media) Hlm.36

Pemerintah dan pusat-pusat Perdagangan serta dekat dengan Istana Merdeka.

Hal itu sesuai dengan simbol kekuasaan keraton di Jawa dan daerah-daerah di Indonesia bahwa masjid selalu berdekatan dengan Keraton. Akhirnya setelah dilakukan musyawarah, ditetapkanlah lokasi pembangunan masjid Istiqlal di taman Wilhelmina bekas benteng Belanda, sebagaimana usulan dari Presiden Soekarno. Pemancangan tiang pertama dilakukan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 24 Agustus 1961, bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang disaksikan oleh ribuan umat Islam. Pembangunan masjid Istiqlal ini pada awalnya berjalan sangat lambat karena adanya situasi politik yang tidak kondusif.

Pembangunan masjid ini Mulai tahun 1950 sampai dengan 1965 tidak mengalami banyak kemajuan, bahkan sempat terhenti pada tahun 1965 karena peristiwa G30S.<sup>29</sup> Setelah situasi politik mereda, pada tahun 1966, Menteri Agama KH. M. Dahlan Mempelopori kembali pembangunan masjid ini. Kepengurusan dipegang oleh KH. Idham Chalid yang bertindak sebagai koordinator panitia nasional pembangunan Masjid Istiqlal. 17 tahun kemudian, Masjid Istiqlal selesai dibangun. masjid tersebut pun diberlakukan penggunaannya oleh Presiden Soeharto pada tanggal 22 Februari 1978, dibuktikan dengan batu bertulis yang dipasang di sektor tangga pintu as-salam.<sup>30</sup> Anggaran pembangunan didapatkan pertama dari APBN sebanyak Rp.7.000.000.000 (Tujuh Miliar rupiah) dan US. 12.000.00<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Aulia fadhli, 2017 “*Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia*” (Yogyakarta:Qudsi media) Hlm.37 diperkuat oleh Ruben Tangido, Laki-laki usia 53 tahun Staff Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta. *Wawancara*, Jakarta Timur. Rabu, 2 Februari 2022. Saya mewawancarai beliau di kediamannya pulo mas, Jakarta Timur.

<sup>30</sup> Aulia fadhli, 2017 “*Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia*” (Yogyakarta:Qudsi media) Hlm.38

<sup>31</sup> Badan pengelola masjid istiqlal, 2019 “*The istiqlal*” (Jakarta: Taman Wijaya Kusma) Hlm.5

## E. Langkah-Langkah Penelitian

Teknik yang digunakan sementara pengamatan ini yakni metode sejarah. Yang mana metode sejarah ini merupakan prosedur mengusulkan dan menganalisa secara tajam rekaman dan peninggalan tempo silam. Proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.<sup>32</sup> Sedangkan metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar almah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti menjadi instrument kunci.<sup>33</sup>

Dimana data yang digunakan dan dikumpulkan melalui observasi dalam lingkungan berisi motif foto atau lukisan. Kemudian, tentu dilakukan pengumpulan konsep daftar bacaan ibarat penyelaras bukti dalam lingkungan. Sejarahhawan Indonesia yaitu Kuntowijoyo, mengemukakan pendapatnya bahwa kaidah sejarah adalah aplikasi panduan teknis dari tujuan atau Heuristik, Kritik, Interpretasi Dan Historiografi. Proses penelitian sejarah ini digunakan pada penyusunan yang mencakup empat penulisan yang meliputi empat langkah observasi sejarah yang bermaksud guna merekonstruksi suatu perihal sejarah.<sup>34</sup>

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis harus sesuai memakai metode penelitian sejarah<sup>35</sup> yang terbagi menjadi 4 yaitu:

### 1. Heuristik

Menurut notosusanto, secara Bahasa heuristic bermula dari bahasa Yunani yaitu heuriskein, definisi serupa menggunakan to find yang bermakna tak Cuma mendapatkan. Sedangkan secara istilah, tahapan heuristic merupakan tahapan yang diarahkan pada penelusuran, eksplorasi, serta akumulasi sumber yang hendak diteliti. Berdaya guna ditempat observasi, temuan materi atau sumber lisan dalam tahapan perdana ini pengamat berusaha untuk menggali serta menghimpunkan sumber yang ada hubungan melalui poin-poin yang hendak peneliti bahas. Subjek

---

<sup>32</sup> Louis Gottschalk, *"Mengerti Sejarah"* terj. Nugroho Notosusanto. (Jakarta: UI Press.1983) hlm.32

<sup>33</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan,S.Pd, Metodologi penelitian Kualitatif. (Sukabumi: CV JejK, 2018) hlm.8.

<sup>34</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 19

<sup>35</sup> Dudung Abdurahman, M.Hum, *"Metode Penelitian Sejarah"* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999),hlm.54-55

dan objek penelitian.<sup>36</sup> Yang terutama dari seorang observasi adalah memahami cara menagani fakta sejarah serta upaya untuk menghubungkannya. (Alian,2012;9-10) Kategori sumber sekunder sendiri ialah monograf, buku-buku kajian, artikel dan lainnya. Sebaliknya sumber otentik dan buatan sendiri bermaksud disini merupakan sumber yang mengandung gagasan. Sedangkan, palsu justru sebaliknya (Yass,2004;34-35).

Dalam tahapan ini peneliti berencana melakukan pencarian sumber yang memiliki relevansinya dengan judul peneliti, diantara sumber-sumber penelitiannya yaitu: buku, foto, wawancara, dan arsip. Dalam proses pencarian sumber peneliti mencari dengan mendatangi rumah dari arsitek silaban yang berlokasi di bogor, yang mana dirumah tersebut peneliti ingin melakukan wawancara kepada anak dari Friederich Silaban akan tetapi beliau tidak ada karena memang semenjak virus covid-19, beliau jarang sekali kerumahnya. Akhirnya peneliti memutuskan untuk mewawancarai ketua humas dari masjid Istiqlal, Pengarang buku dari Friederich Silaban dan Director Renovasi Masjid Istiqlal. Peneliti juga mendapatkan sumber dari perpustakaan nasional, perpustakaan masjid istiqlal dan juga perpustakaan batu api dan juga arsip melalui internet.

#### **a) Sumber Primer**

Berdasarkan pendapat dari Louis Gottchalk, sumber primer merupakan kesaksian dari seorang melalui panca indera ataupun perangkat seperti diktafon, yaitu sebuah perangkat yang ada dalam kejadian yang sedang diceritakan yang dikenal selaku saksi mata.

##### **1. Sumber tertulis primer:**

- Dokumen mengenai struktur kepegawaian Masjid Istiqlal Jakarta (Ketua BPMI, ketua harian BPMI, Sekertaris BPMI, sekretariat di bidang perencanaan keuangan hukum, bagian umum & sumber daya manusia) yang ditetapkan oleh pepres No.64tahun 2019, Peraturan BPMI No.1&2 tahun 2020

---

<sup>36</sup> Sulasman, Metodologi Penelitian Sejarah (Bandung:Pusaka Setia,2014)hlm.90

- Dokumen mengenai profil visi, misi badan pengelola masjid Istiqlal
- Dokumen mengenai surat keputusan ketua badan pengelola masjid Istiqlal nomor 3 tahun 2020 tentang penetapan pengurus badan pengelola masjid Istiqlal periode 2020-2024

## 2. Sumber Lisan primer:

- Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710
- Setiadi Sopandi, Laki-laki usia 47 tahun Bogor. Jumat, 21 Januari 2022. selaku pengarang buku dari Friederich Silaban. Saya mewawancarai beliau di Jalan Gedong Sawah II Nomor 17), Bogor, Jawa Barat.
- Ar. Satrio S. Herlambang, Laki-laki usia 47 tahun. Mud Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta selaku Kosultan Arsitek, yang menangani renovasi Masjid Istiqlal (47) Jakarta. Rabu 26 Januari 2022. Saya mewawancarai beliau di Gedung TIFA Lt.6 Suite 602 Jl. Kuningan Barat- Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710.
- Ruben Tangido, Laki-laki usia 54 tahun Staff Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta, Jakarta Timur. Rabu, 2 Februari 2022. Saya mewawancarai beliau di kediamannyapulo mas, Jakarta Timur.

## 3. Gambar

- Masjid Istiqlal
- Rancangan masjid Istiqlal

## 4. Sumber Benda primer

Bedug Masjid Istiqlal yang sudah hampir 300 tahun yang lalu, posisinya terletak di sisikiri dekat Menara pemancang tiang pertama tahun 1961-1965

### Koran

*Okezone.com*, 2021 “sejarah Masjid Istiqlal: dibangun di taman Wilhelmina bekas benteng belanda”

*Cnnindonesia.com*, 2021. “Friederich silaban, pemeluk protestan arsitek masjid

istiqlal”

*NationalGeographicIndonesia*, 2019 “Kisah friederich silaban, anak pendeta yang merancang Masjid Istiqlal”

*DetikTravel.com*, 2020 “Masjid Istiqlal, Doa Friederich silaban dan kisah dibaliknyanya  
*SuaraJakarta.id*, 2021. “Sejarah Masjid Istiqlal Jakarta, Arsiteknya orang kristen bernama friederich silaban”

*Kompas.com*, 2021. “Friederich Silaban, seorang Nasrani yang mempelajari wudhu demi rancang masjid Istiqlal”

### **Arsip**

Arsip ini diperoleh dari <https://www.anri.go.id/sekitar-arsip/arsip-statis/sarana-temu-balik-arsip/daftar-arsip> diakses pada tanggal 8 desember 2021 jam 09.25

Arsip Friederich Silaban diperoleh dari [arsitekturindonesia.org](http://arsitekturindonesia.org)

### **b) Sumber Sekunder**

Sumber sekunder merupakan pengakuan pada seseorang yang bukan saksi mata yakni pada seseorang yang tak ada dalam kejadian yang sudah diceritakan. Sumber sekunder merupakan kesaksian dari seseorang yang bukan saksi mata: yaitu dari seseorang yang tidak hadir dalam peristiwa yang sudah dikisahkan. Sumber sekunder merupakan sumber yang berasal dari buku, karya ilmiah serta dari para sejawahan atau peneliti. Adapun referensi sumber primer ataupun sumber sekunder, sebagai berikut:

### **Sumber Tertulis**

Buku

Badan Pelaksana pengelolaan masjid istiqalal. 2000. “*mengenal istiqalal*” (Jakarta; Taman Wijaya Kusuma)

Solichin salam, 1990. “*Masjid istiqalal sebuah monument kemerdekaan*” (Jakarta: center for Islamic studies dan research)

Zein, abdul qodir. 1999 “*Masjid-masjid bersejarah di Jakarta*” (Jakarta; Gema Insani press)

Buku Yuki Ardhianti, “Bung Karno Sang Arsitek: Kajian Artistik Karya Arsitektur, Tata ruang Kota, Interior, Kria Simbol, Model Busana Dan Teks Pidato 1926-1965

Aulia fadhli, 2017, "*Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling paling berpengaruh di dunia*" (Yogyakarta: Qudsi media)

Setiadi sopandi, 2017, "*Friederich Silaban*" (Jakarta: Gramedia Pusaka utama)

Direktorat jendral kebudayaan kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017 "*Merayakan Milad Istiqlal*" (Jakarta: serpico printing utama)

Badan pengelola masjid istiqlal, 2019 "*The istiqlal*" (Jakarta: Taman Wijaya Kusma)

Renovasi Masjid Istiqlal, 2021, "*Lensa Istiqlal*" (Jakarta: Istiqlal Media Center)

Rian Hidayat, Asiqin Zuhdi, 2020, "*Islam On the Spot Jilid 2*" (Jakarta: Elex media komput Indo)

Peter J.M. Nas, 2009 "*Masa lalu dalam masa kini arsitektur di Indonesia*" (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama)

Abdul Jamil Wahab, 2015, "*Harmoni di negeri seribu agama*" (Jakarta, Elex Media Komput media)

Firman Lubis, 2018, "*Jakarta 1950-1970*" (Jakarta, Masup Jakarta)

Jurnal

Rahil Muhammad Hasbi dan wibosono bagus nimpuno, *Pengaruh Arsitektur Modern desain Masjid Istiqlal*, Jurnal arsitektur, Bangunan dan lingkungan. Vol.8 nomor 02, Edisi Februari 2019; Hal 89-99

Fatimahtuz Zahra, *perpaduan gaya arsitektur dan timur tengah pada bangunan istiqlal Jakarta*, seminar peneliti lingkungan binaan Indonesia (IPLBI) A, 219- 226

Iqbal Ardiansyah dan Ir. Sudianto Aly, M.T. *The Experssion of nation-Bulding and the character-building spirit as national indentity in the istiqlal Mosque's Architecture*. Jurnal Riset arsitektur (RISA). Vol. 01, nomor 04, Edisi Oktober 2017; Hal 339-412

Ojak Pasu P Simamora, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si dan Bunari, M.Si. *Biography frederich cycle of architecture istiqlal mosque*. Jurnal FKIP, Vol. 05, Edisi 1 Januari-Juni 2018

Ruth Dea juwita, Indri astrina, ST., M.A. *pola tatanan monumental islami pada masjid Istiqlal*. Jurnal Riset arsitektur (RISA). Vol.05, Nomor 03, edisi Juli 2021 Hal 281-301

Buku digital: <http://www.konteks.org/buku-digital-rumah-silaban-dirilis>



## 2. Kritik

Tahap berikutnya sesudah penulis menerima sumber penyusunan sejarah yang dibutuhkan di sebuah penyusunan adalah kritik. Kritik merupakan tahapan kedua dalam melakukan penelitian sejarah. Tahapan kritik merupakan tahap penyeleksian terhadap sumber yang sudah didapat dilapangan baik itu sumber tertulis, lisan dan juga sumber benda. Pada masalah ini peneliti melakukan percobaan orisinalitas berkenaan kemurnian sumber. Apakah sumber tercantum yang sudah didapat bisa diyakini.

### Sumber Lisan

- Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710
- Setiadi Sopandi, Laki-laki usia 47 tahun Bogor. Jumat, 21 Januari 2022. selakupengarang buku dari Friederich Silaban. Saya mewawancarai beliau di Jalan Gedong Sawah II Nomor 17), Bogor, Jawa Barat.
- Ar. Satrio S. Herlambang, Laki-laki usia 47 tahun. Mud Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta selaku Kosultan Arsitek, yang menangani renovasi Masjid Istiqlal (47) Jakarta. Rabu 26 Januari 2022. Saya mewawancarai beliau di Gedung TIFA Lt.6 Suite 602 Jl. Kuningan Barat- Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710.
- Ruben Tangido, Laki-laki usia 54 tahun Staff Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta, Jakarta Timur. Rabu, 2 Februari 2022. Saya mewawancarai beliau di kediamannya pulomas, Jakarta Timur.

### Sumber Benda

Bedug Masjid Istiqlal yang sudah hampir 300 tahun yang lalu, terletak di sisi kiri dekat Menara pemancang tiang pertama tahun 1961-1965

Guna memperoleh masalah terkandung lalu peneliti melakukan metode kritik sumber. Tahapan ini dibagi menjadi sepasang yakni kritik intern dan kritik ekstern..<sup>37</sup>

### **Kritik Ekstern**

Kritik ekstern ialah kritik yang dilakukan untuk menentukan keaslian atau otentisitas sumber, maksud dari kritik ini ialah untuk membedah apakah benih yang telah terdapat menjadi sumber otentik atau hanya tiruan/palsu yang digunakan oleh pengarangnya sendiri (Kuntowijoyo, 1995;99)

Berkaitan dengan sumber yang telah di peroleh penulis melakukan kritik terhadap 2 sumber berupa buku yang menyakut gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang buku-buku itu sendiri.

### **Wawancara**

- Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710
- Setiadi Sopandi, Laki-laki usia 47 tahun Bogor. Jumat, 21 Januari 2022. selaku pengarang buku dari Friederich Silaban. Saya mewawancarai beliau di Jalan Gedong Sawah II Nomor 17), Bogor, Jawa Barat.
- Ar. Satrio S. Herlambang, Laki-laki usia 47 tahun. Mud Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta selaku Kosultan Arsitek, yang menangani renovasi Masjid Istiqlal (47) Jakarta. Rabu 26 Januari 2022. Saya mewawancarai beliau di Gedung TIFA Lt.6 Suite 602 Jl. Kuningan Barat- Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710.
- Ruben Tangido, Laki-laki usia 54 tahun Staff Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta, Jakarta Timur. Rabu, 2 Februari 2022. Saya mewawancarai beliau di kediamannya pulomas, Jakarta Timur.

---

<sup>37</sup> Sulasman, *metodologi penelitian sejarah*,, hlm.101

## Gambar

- Masjid Istiqlal

Masjid Istiqlal karya Friederich Silaban di jalan taman wijayakusuma, Ps. Baru kecamatan sawah besar. Kota Jakarta pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710 yang sampai saat ini masih berdiri kokoh. Tidak ada perubahan dari awal pembangunan masjid tersebut dan membuat masjid ini peneliti jadikan sumber primer.

- Rancangan Masjid Istiqlal

Rancangan Masjid Istiqlal karya Friederich Silaban yang peneliti dapatkan berbentuk hasil foto. Akan tetapi rancangan tersebut masih lengkap dan terlihat jelas, jadi rancangan tersebut masih layak untuk dijadikan sumber primer

- Buku

Setiadi sopandi, 2017, "*Friederich Silaban*" (Jakarta:Gramedia Pusaka utama). Buku ini layak dijadikan sumber dalam penelitian dikarenakan buku ini lengkap dari mulai beliau lahir kemudian menciptakan karya bangunan sampai mencantumkan arsip-arsip terdahulu di buku ini.

Direktorat jendral kebudayaan kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017 "*Merayakan Milad Istiqlal*" (Jakarta: serpico printing utama). Buku ini layak dijadikan sumber dalam penelitian dikarenakan buku ini lengkap dalam menjelaskan awal sayembara sampai dengan peresmian masjid.

Badan pengelola masjid istiqlal, 2019 "*The istiqlal*" (Jakarta: Taman Wijaya Kusma). Buku ini layak dijadikan sumber dalam penelitian dikarenakan buku ini menjelaskan secara detail arsitektur seperti; Kubah, Menara, mihrab dan lain sebagainya.

## Kritik Intern

Sedangkan kritik intern sendiri ialah kritik yang dilakukan untuk melakukan kebenaran atau kredibilitas sumber. Kritik ini bertujuan guna menunjukkan bahwa bukti yang didapat memiliki keaslian dan dapat dipercaya. Kritik intern ini juga bisa melewati dengan cara mengadakan penelitian intrinsik tentang sumber-sumber yang sudah diperoleh serta membandingkannya dengan fakta dari beragam macam sumber

Sedangkan untuk meneliti orisinalitas asal usul penulis melacak tanggal pembentukan leluhur tersebut: kemudian penyusun mulai berburu tau dimana benih itu dibuat; siapa yang membuat; serta percakapan yang digunakan berisi sumber catatan tangan: macam konsonan lainnya. Bahasa yang digunakan dalam sumber; tulisantangan: jenis huruf dan lainnya. Dalam pengaplikasinya, sumber tertulis berupa kumpulan buku-buku yang bisa didapatkan di perpustakaan di tiap daerah. Peneliti mengkritisi bahwa setiap sumber dilihat dari fisiknya dalam keadaan baik, sehingga menurutnya sumber-sumber buku akan digunakan sebagai sumber referensi dalam kajian penelitian. Secara fisik sumber tersebut memilikinya keotentikannya. Terdapat beberapa sumber buku yang belum dilakukan penulis untuk melakukan sebuah kritik. Hal itu disebabkan oleh waktu dan ruang yang dimiliki penulis agar mencapai target penyelesaian sebuah penelitian.

#### **Wawancara**

- Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710
- Setiadi Sopandi, Laki-laki usia 47 tahun Bogor. Jumat, 21 Januari 2022. selaku pengarang buku dari Friederich Silaban. Saya mewawancarai beliau di Jalan Gedong Sawah II Nomor 17), Bogor, Jawa Barat.
- Ar. Satrio S. Herlambang, Laki-laki usia 47 tahun. Mud Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta selaku Kosultan Arsitek, yang menangani renovasi Masjid Istiqlal (47) Jakarta. Rabu 26 Januari 2022. Saya mewawancarai beliau di Gedung TIFA Lt.6 Suite 602 Jl. Kuningan Barat- Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710.
- Ruben Tangido, Laki-laki usia 54 tahun Staff Ikatan Arsitektur Indonesia Jakarta, Jakarta Timur. Rabu, 2 Februari 2022. Saya mewawancarai beliau di kediamannya pulomas, Jakarta Timur.

## **Bagunan**

### Masjid Istiqlal

Arsitektur masjid Istiqlal lebih terpaku pada arsitektur tropis modern, minimalis dan eropa. Pembangunan ini lebih banyak menggunakan beton agar tahan lama sampai beratus tahun. Karakteristik dari arsitektur modern yaitu bentuknya yang mengikuti fungsi, keindahan muncul akibat fungsinya maskimal. Bentuk yang sederhana dan geometrinya yang murni membuat bangunan ini menjadi monumental.

## **Jurnal**

- Jurnal karya Rahil Muhammad Hasbi dan Wibosono Bagus, tahun 2018 tentang "*pengaruh arsitektur modern pada desain Masjid Istiqlal*"

Peneliti merujuk kepada arsitektur modern yang dikemukakan oleh rene decartes, bahwasannya kemampuan rasio adalah kunci kebenaran dan kebudayaan modern. Sehingga terciptalah ide-ide dan gagasan dari arsitektur modern yang sudah ada pada zaman renaissan sekitar abad ke 18. Dalam jurnal ini membahas tentang awal mula kedatangan arsitektur modern yang mengkritik arsitektur klasik karena dianggap tidakmemiliki wajah baru sehingga menimbulkan kebosanan dari masyarakat. Di jurnal ini juga membahas secara terperinci tentang karakteristik dari arsitektur modern yang bentuknya mengikuti fungsi dan mengkaji elemen-elemen yang ada di masjid Istiqlal. Akan tetapi tidak membahas tentang Kontribusi Friederich Silaban.

- Jurnal karya Fatimahtuz Zahra, *perpaduan gaya arsitektur dan timur tengah pada bangunan istiqlal Jakarta*, seminar peneliti lingkungan binaan Indonesia (IPLBI)A,219-226

Dalam jurnal ini membahas tentang bagian-bagian Masjid Istiqlal seperti kubah, Gedung Induk, teras dan lain sebagainya.

### 3. Interpretasi

Tahap selanjutnya dalam penelitian sejarah yaitu interpretasi. Yang mana pendapat Bekker sendiri, interpretasi adalah penafsiran atas bukti yang dimunculkan melalui informasi yang pernah terseleksi. (Kuntowijoyo, 1995:100) Interpretasi sendiri merupakan tahapan penafsiran dari sumber-sumber yang telah diperoleh penulis. Menurut Kuntowijoyo bahwa interpretasi adalah sebuah penafsiran atas data-data yang telah diperoleh seorang ahli sejarah guna menemukan fakta-fakta sejarah. Ada 2 faktor berpengaruh berisi tahapan interpretasi yakni analisis dan sintesis.

Analisis adalah mendeskripsikan bukti-bukti sejarah yang sudah terdapat melalui asal-usul sejarah dan Bersama dengan teori yang disusun menjadi interpretasi. Sedangkan sintesis adalah disatukannya fakta-fakta yang sudah diperoleh sehingga terbentuklah sebuah kronologis suatu peristiwa dalam bentuk rekonstruksi sejarah<sup>38</sup> Dalam tahapan ini sejarawan harus bisa menggambarkan situasi dari sumber yang sudah diperoleh. Maka disinilah peran sejarawan diasah.

Beda antara imajinasi sejarawan dengan sastrawan, kalau imajinasi sastrawan mereka bisa berimajinasi seluas-luasnya dalam menuangkan ide dan pikiran mereka kedalam suatu tulisan. Sedangkan imajinasi sejarawan pasti akan terikat dengan aturan tidak bebas seperti sastrawan. Di dalam proses interpretasi, peneliti berusaha untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peristiwa itu bisa terjadi. Data sejarah bisa membantu peneliti untuk mencapai hasil dalam berbagai bentuk. Adapun interpretasi yang terhadap masalah sebagai berikut:

Didalam alquran, terdapat istilah masjid sebanyak dua puluh delapan kali. Merujuk pada istilah "*Masjid*" yang memiliki artian sebagai tempat beribadah. Kata "*sajada*" memiliki artian yakni bersujud, patuh dan taat. Merujuk kepada literatur klasik, kata masjid berasal dari Bahasa arab *masjid*. Hal ini ditemukan sekitar abad ke-5 SM. Kata masjid berarti "*tiang suci*" atau "*tempat sembah*". Hal ini diterangkan dalam *encyklopedia of islam*. dalam Bahasa Inggris, masjid disebut dengan "*Mosque*".

---

<sup>38</sup> Kuntowijoyo, pengantar ilmu sejarah,, hlm.103-104

Sedangkan dalam Bahasa Spanyol adalah kata “*mezquita*”. Kata *mosque* kemudian menyebar luas dan menjadi populer. Dalam penafsiran sehari-hari, masjid ialah rumah tempat sholat kaum muslim. Sebab akar katanya memiliki artian taat serta tawaduk, kebenaran masjid ialah wadah untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang menyimpangketaatan terhadap Allah SWT.<sup>39</sup> sebagai agama yang paling banyak yang paling dianurdi Indonesia. Islam telah berakar cukup lama dalam sejarah nusantara. Sejak abad ke-7 Masehi beberapa hipotesis mengatakan islam telah ada dinusantara, sementara beberapa yang lain berpendapat bahwa islam datang pada abad ke-13.

Dalam perkara ini terdapat beberapa perdebatan semua sejarawan sepakat mengenai dampak dari kedatangan islam yang luar biasa. Menyebar cepat dan berbaur dengan kebudayaan yang telah ada, islam tidak hanya mengubah tata cara peribadatan kepada tuhan, melainkan juga mempengaruhi tatanan social dan budaya di Nusantara. Pada awalnya peristiwa ini terjadi setelah 5 tahun Indonesia merdeka tepatnya tahun 1950. Ide pembangunan masjid ini muncul saat KH. Wahid Hasyim masih menjadi menteri agama RI serta H. Anwar Tjokrominoto berasal Partai Serekat Islam. kemudian mengadakan konfrensi bersama tokoh-tokoh islam di deca park (Bagian Utara Monas).

Deca park menjelma menjadi tempat pertemuan yang lokasinya berada di Jalan merdeka Utara, lokasinya tak jauh dari Istana Merdeka. Konfrensi tersebut kemudian dipimpin dengan KH. Taufiqurrohman yang mendiskusikan tentang rancangan pendirian Masjid pada Taman Wilhelmina bekas benteng belanda. Pada pertemuan yang berlangsung di deca park (Gedung yang tereliminasi akibat pendirian monument nasional). Akhirnya secara mufakat yang disepakati oleh H. Anwar Tjokrominoto yang terseleksi menjadi koordinator Yayasan Masjid Istiqlal, beliau jugaditunjuk secara berunding menjadi dewan pendirian masjid Istiqlal.

Kemudian di tahun 1953, dewan pendirian masjid tersebut memberitahukan

---

<sup>39</sup> Aulia fadhli, 2017 “ *Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia*” (Yogyakarta: Qudsi media). hlm.1. diperkuat oleh Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

kepada kepala negara yang waktu itu masih di pimpin oleh Ir. Soekarno. Akhirnya Presiden Ir. Soekarno menyambut baik rencana yang di usung oleh panitia pembangunan masjid Istiqlal bahkan akan dibantu sepenuhnya pembangunan masjid Istiqlal yang kemudian di sahkan di depan notaris elisa pondag di tanggal 7 Desember 1954. Setelah itu, kemudian rancangan Bangunan Masjid Istiqlal di sayembarakan melalui surat kabar dan media lainnya yang akan di umumkan pada tanggal 22 febuari 1955.<sup>40</sup> Dan di saat itulah Presiden Ir. Soekarno menjadi coordinator badan penengah kompetisi perancang pembangunan masjid Istiqlal. Setelah penentuan sayembara selesai, akhirnya dewan juri menilai serta mengevaluasi hasil dari sayembara tersebut. Akhirnya 22 peserta memenuhi syarat, kemudian 5 peserta nominator. Akhirnya di musyawarahkan lagi kemudian terpilih satu orang yang Bernama Friederich silaban sebagai pemenang sayembara tersebut. Penetapannya di tetapkan tanggal 5 Juli 1955 di Istana Merdeka sekaligus mendapatkan mendali emas sebesar 75 Gram dan uang 25 ribu.<sup>41</sup>

Berdasarkan fakta-fakta yang peneliti dapatkan bahwa Friederich Silaban memiliki kontribusi yang amat bermakna ketika merancang arsitektur Masjid Istiqlal di kota Jakarta. Konsep masjid Istiqlal adalah bergaya Islamic modern internasional dengan menggunakan motif geometri simpel serupa kubus, bujur sangkar dan kubahnya berbentuk setengah bola agar memiliki kesan yang agung dan monumental. Gedung utama masjid terdiri dari 5 lantai yang merupakan artian 5 rukun islam, 5 waktu sholat dan 5 sila dalam Pancasila. Bulan bintang yang terdapat diatas kubah memiliki tinggi 17 meter yang merupakan tanggal 17 hari kemerdekaan RI. Kubah yang berdiameter 45 meter yang merupakan hari kemerdekaan RI yaitu 1945. Tiang pemancang pertamayang memiliki satu menara

---

<sup>40</sup> Aulia fadhli, 2017 “ *Masjid-masjid paling menakjubkan dan paling berpengaruh di dunia* ” (Yogyakarta: Qudsi media). hlm. 36

<sup>41</sup> Badan Pelaksana pengelolaan masjid istiqlal. 2000. “ *mengenal istiqlal* ” (Jakarta; Taman Wijaya Kusuma) hlm.6 diperkuat oleh Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah Humas Masjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710 dan diperkuat oleh Setiadi Sopandi, Laki-laki usia 47 tahun. *Wawancara*, Bogor. Jumat, 21 Januari 2022. selaku pengarang buku dari Friederich Silaban. Saya mewawancarai beliau di Jalan Gedong Sawah II Nomor 17), Bogor, Jawa Barat

melambangkan keesaan Tuhan yang tingginya 6.666 yang merupakan jumlah ayat dalam alquran dan menara lancip yang tingginya 30, yang melambangkan juz dalam alquran. Tiang di lantai utama dalam masjid ada 12, yang merupakan hari lahir kenabian yaitu 12 robi'ul awal.<sup>42</sup>

#### 4. Historiografi

Setelah dilakukan mulai dari proses heuristic, interpretasi serta kritik sumber menjadi tahapan puncak pada kaidah sejarah. Secara etimologis, istilah historiografi sendiri bermakna “penelitian berkenaan fenomena semesta fisik” serta “grafient” yang artinya adalah “gambaran”, “lukisan” atau “uraian”. terminologi historia sendiri sudah dikenal smulai sekitar sepuluh dekade sebelum masehi.<sup>43</sup> Langkah terakhir dari sebuah penelitian sejarah yaitu dengan cara menuliskan Kembali apa yang sudah diperoleh dari rangkaian penelitian diatas yaitu dengan cara penulisan sejarah atau historiografi.

Yang mana, kegiatan ini menitikberatkan pada tanggung jawab peneliti dalam meningkatkan ke objektifitasannya. Dalam hal ini, peneliti mencoba menuliskan Kembali seobjektif mungkin data-data yang sudah peneliti peroleh sehingga mampu menjadi sebuah fakta yang bisa dipertanggung jawabkan. Historiografi mencakup cara penulisan, penyajian laporan yang telah dilakukan. Proses penyajian informasi atau fakta yang sudah dianalisis dan dikritisi disajikan dalam format seperti penelitian dengan menyusun secara sistematis dan membagi kebeberapa bagian kedalam 4 tahapan, yaitu:

**BAB I** terdiri dari Prolog, yang didalamnya terdapat latar belakang problem (mengenai penelitian ini dilakukan); rumusan masalah (problem yang akan dikaji), tujuan peneliti (target dilakukan oleh peneliti); kajian pustaka (untuk mengetahuisumber apa yang berkaitan dengan judul tersebut); tahap-tahap atau

---

<sup>42</sup> Badan pengelola masjid istiqlal, 2019 “*The istiqlal*” (Jakarta: Taman Wijaya Kusma) hlm.40 diperkuat oleh Saparwadi, Laki-laki usia 37 tahun. *Wawancara*, Jakarta. Selasa, 14 Desember 2021. selaku kasubah HumasMasjid Istiqlal. Saya mewawancarai beliau di tempat ruangan humas masjid Istiqlal di pintu As-salam di

Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

<sup>43</sup> Prof. DR. Nina H. Lubis, M.S, *Histiografi Barat*, Bandung: Satia Historika, 2008, hlm 10-

kaidah observasi (kaidah yang digunakan seorang peneliti)

**BAB II** adalah pembahasan mengenai Biografi Frederich Silaban (A. Riwayat hidup Frederich Silaban, B. karya-karya dari Frederich Silaban dibidang arsitektur)

**BAB III** adalah pembahasan mengenai peranan Frederich Silaban dalam merancang arsitektur Masjid Istiqlal (A. sejarah singkat pembangunan Masjid Istiqlal, B. peran Frederich Silaban dalam pembangunan Masjid Istiqlal dan C. gaya arsitektur Masjid Istiqlal)

**BAB IV** adalah pembahasan mengenai kesimpulan dan penutup





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG